

PENGARUH CSR, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ASIMETRI INFORMASI SEBAGAI PEMODERASI

Monita Anggraini¹⁾, Anny Widiasmara²⁾, Erma Wulan Sari³⁾

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
monitaanggraini084@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
annywidiasmara@unipma.ac.id

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
ermawulansari@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana CSR, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berdampak pada nilai perusahaan dengan asimetri informasi sebagai moderasi. Studi ini menyelidiki perusahaan yang terdaftar dalam pertambangan energi di Bursa Efek periode 2018-2022. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini memiliki sebanyak 76 perusahaan. Metode pengambilan sampel purposive digunakan sehingga dikumpulkan sampel dari 55 perusahaan. Analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan, asimetri informasi tidak memoderasi corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan, asimetri informasi dapat memoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, asimetri informasi dapat memoderasi kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: CSR, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan, Asimetri Informasi

Abstract

This research aims to determine how CSR, managerial ownership, and institutional ownership impact firm value with information asymmetry as moderation. This study investigates companies listed in energy mining on the Stock Exchange for the 2018-2022 period. This research method is quantitative. The population of this study consisted of 76 companies. The purposive sampling method was used so that samples were collected from 55 companies. Data analysis using the SPSS version 26 program. The results of this study show that CSR has an effect on company value, managerial ownership has no effect on company value, institutional ownership has an effect on company value, information asymmetry does not moderate corporate social responsibility on company value, information asymmetry can moderate managerial ownership of firm value, information asymmetry can moderate institutional ownership of firm value.

Keyword: CSR, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company Value, Information Asymmetry

A. PENDAHULUAN

Di era perusahaan industri yang terus semakin berkembang, membuat dunia bisnis antar bisnis menjadi semakin tegang dan kompetitif, sehingga dalam setiap perusahaan harus selalu memperhatikan pengaruh persaingan bisnis. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap nilai perusahaan berdasarkan harga sahamnya (Dewi & Sanica, 2017). Oleh karena itu, harga saham akan naik dan berdampak pada masa depan perusahaan kepercayaan investor pada kinerjanya dan sehingga dari harga sahamnya akan mengalami peningkatan. Nilai perusahaan adalah suatu nilai yang dilakukan minat investor terhadap bisnis ini meningkat seiring dengan kenaikan harga saham (Ayu & Suarjaya, 2017). Dalam peningkatan nilai harga saham memiliki kemampuan untuk menggambarkan prospek perusahaan baik sekarang maupun di masa yang akan datang.

Terdapat saham perusahaan pertambangan, terutama dalam sektor energi mengalami penurunan di tengah lonjakan harga komoditas pada tahun 2022 berdasarkan Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Indika Energy Tbk (INDY) menurun Rp 170 (6,67%) menjadi Rp 2.380, PT Delta Dunia Makmur (DOID) menurun Rp 30 (6,67%) menjadi Rp 420, PT Harum Energy Tbk (HRUM) menurun Rp 750 (6,29%) ke Rp 11.175, PT Adaro Energy Tbk (ADRO) menurun Rp 180 (5,84%) menjadi Rp 2.900, PT Indo Tambunganraya Megah Tbk (ITMG) menurun Rp 1.250 (4,50%) menjadi Rp 26.550, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) menurun Rp 130 (3,67%) menjadi Rp 3.410, dan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) menurun Rp 10 (0,6%) ke Rp 1.670. Penurunan harga saham pergerakan indeks fluktuatif dapat terjadi di saham batu bara dan sektor energi lainnya yang disebabkan dari lonjakan harga jual batu bara (Situmorang, 2022). Berdasarkan fenomena tersebut dapat disimpulkan yaitu bahwa nilai perusahaan akan tercemrin dalam penawaran pada sahamnya, jika perusahaan dapat diperkirakan memiliki prospek yang baik, karena itu, nilai sahamnya juga akan meningkat. (Fista & Widyawati, 2017).

Corporate Social Responsibility merupakan upaya untuk menciptakan suatu perusahaan yang mempunyai pengelolaan yang efektif dan bertahan dengan menjalankan bisnis secara etis dan bertanggung jawab (Nurfauziah & Utami, 2021). Perusahaan dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility* maka semakin banyak suatu perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungannya dan semakin meningkatnya nilai perusahaan. Adanya CSR

maka dapat mengoptimalkan manfaat bagi para pihak yang berkepentingan (Seok et al., 2020). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erawati & Cahyaningrum (2021), dan Putri et al., (2022) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap suatu nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Jennifer et al., (2023) *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan..

Menurut El-Haq et al., (2019) kepemilikan manajerial merujuk pada saham yang dimiliki oleh manajer bisnis yang terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan di perusahaan. Kehadiran manajer saham dalam suatu perusahaan maka akan mendorong untuk mengoptimalkan kinerja bisnis karena peningkatan nilai bisnis akan mempengaruhi bonus yang diperoleh. Dalam perusahaan kepemilikan manajerial bertujuan untuk meningkatkan manajer bertindak lebih cermat dan efisien saat menerapkan keputusan yang berkaitan dengan keberhasilan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menurut Sari & Wulandari (2021), serta Mulyani et al., (2022) menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil dari Ayu & Sumadi (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Dewi & Subardjo (2020) kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang mengacu pada sejauh mana saham suatu perusahaan dimiliki oleh institusi diantaranya pemerintah, lembaga keuangan, badan hukum, institusi asing, dan dana pensiun. Kepemilikan institusional dapat mempengaruhi manajemen perusahaan dengan cara yang efektif melalui pengawasan, sehingga dapat mengurangi potensi tindakan kecurangan di seluruh bisnis. Mengingat adanya kepemilikan institusional diharapkan bahwa perusahaan akan lebih dapat diawasi dari pihak luar dan bukan saja dari pihak manajerial sehingga laba dapat dilaporkan dengan baik. Hasil penelitian terdahulu dari Aliyah & Hermanto (2021) dan Lifaldi et al., (2023) menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil yang diperoleh dari Wildan (2022) menunjukkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Putri & Diantini (2022) ketika manajer memahami lebih banyak, terjadi asimetri informasi. banyak tentang prospek dan informasi internal perusahaan dibandingkan dengan investor atau pihak yang berkepentingan lainnya. Seorang manajer yang memiliki informasi

Informasi seperti tingginya keuntungan bagi pemegang saham dapat memengaruhi persepsi investor. Selain itu, karena laporan tentang kondisi perusahaan yang tidak selalu mencerminkan keadaan sebenarnya, hal ini disebabkan oleh kecenderungan manajer dalam melaporkan informasi dengan cara efisien untuk mencapai suatu target kinerja yang kuat agar asimetri dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Ermaya & Atuti, 2018). Menurut temuan penelitian yang dilakukan oleh Yasmin & Machdar (2024) mengemukakan bahwa asimetri informasi berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan mempertimbangan beberapa fenomena dan ketidakselarasan telah ditemukan dalam beberapa riset sebelumnya, menjadikan variabel CSR kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan asimetri informasi sebagai variabel moderasi merupakan subjek yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini mengacu pada Jennifer et al., (2023) yang berjudul pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Perbedaan riset ini dengan riset sebelumnya adalah: Pertama, menambahkan asimetri informasi sebagai variabel moderasi (Z), dengan alasan apakah variabel tersebut mempunyai potensi untuk meningkatkan korelasi antara variabel independen dan dependen serta dari penelitian terdahulu menyarankan untuk menambahkan variabel supaya hasil dalam penelitian ini hasilnya bisa lebih optimal. Kedua, penelitian ini tidak menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI adalah subjek penelitian ini.

Mengingat konteks dan cara penyajian penelitian sebelumnya, maka penulis bermaksud untuk melanjutkan suatu penelitian dengan pembaruan yang berjudul **“Pengaruh CSR, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Asimetri Informasi Sebagai Pemoderasi”**.

B. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Teori Legitimasi

Menurut Sari & Triyono (2019) teori legitimasi ini dapat diartikan sebagai bahwa perusahaan merupakan bagian dari masyarakat, sehingga penting bagi mereka untuk memperhatikan norma-norma sosial karena perusahaan dapat meningkatkan legitimasi

perusahaan. Keterlibatan dalam kegiatan sosial ini dapat menjadi bagian penting yang diharapkan oleh para *stakeholder*. Hilangnya legitimasi dari masyarakat dapat mengakibatkan keberlangsungan suatu organisasi, karena legitimasi masyarakat adalah bagian penting dari organisasi atau perusahaan tersebut.

2. Teori Keagenan

Menurut Triyuwono et al., (2020) teori keagenan menjelaskan hubungan antara prinsipal dan agent, di mana dapat melibatkan sebuah kesepakatan kontrak di mana *prinsipal* memberi wewenang kepada *agent* agar melakukan tugas tertentu dan mengambil keputusan yang diharapkan dapat menguntungkan pihak *prinsipal*. Dengan perbedaan kepentingan ini mungkin timbul karena dengan adanya tujuan antara *prinsipal* dan *agent* tidak sejalan, *agent* cenderung melakukan tindakan yang menguntungkan demi dirinya sendiri, sedangkan *prinsipal* berharap untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dari investasi yang dilakukannya.

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan dapat didasarkan pada harga saham yang dibayar investor untuk berpartisipasi dalam pasar sahamnya (Apriliyanti et al., 2019). Nilai perusahaan berpengaruh terhadap keputusan investor dalam berinvestasi karena kenaikan nilai perusahaan akan memotivasi calon investor untuk segera bereaksi dan membuat keputusan tentang investasi pada perusahaan tersebut.

4. Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan perusahaan yang berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui tanggung jawab sosial yang mengimbangi aspek sosial, lingkungan serta ekonomi (Pohan et al., 2019). Dalam praktik perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial akan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis dan memastikan kesuksesan perusahaan secara berkelanjutan.

5. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah merujuk pada situasi di mana seorang manajer memiliki sebagian dari struktur modal perusahaan, sehingga mereka berfungsi sebagai manajer sekaligus pemegang saham (Darmayanti et al., 2018). Dengan adanya

kepemilikan manajerial ini akan turut bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat oleh manajemen. Perusahaan akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya untuk meningkatkan nilainya.

6. Kepemilikan Institusional

Menurut Widyaningsih (2018) kepemilikan institusional merujuk pada saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga keuangan non-bank atau institusi lain yang mengelola dana atas nama pihak ketiga. Tingkat kepemilikan institusional yang lebih tinggi menunjukkan seberapa kuat pihak eksternal mengendalikan perusahaan, yang berarti lebih sedikit biaya keagenan akan berkurang dan nilai perusahaan pun akan meningkat.

7. Asimetri Informasi

Asimetri informasi terjadi ketika jumlah informasi antara dua entitas tidak seimbang antara pihak manajemen dan *stakeholder* eksternal yang berada di luar perusahaan (Hidayat et al., 2019). Disisi lain jika ada asimetri dalam suatu perusahaan dapat memberi informasi kepada pemegang saham atau *stakeholder* sehingga bahwa ada dampak yang baik atau buruknya pada kualitas informasi perusahaan.

8. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berikut dapat dibuat berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori diatas, maka diperoleh hipotesis diantaranya :

H1 : CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3 : Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4: Asimetri informasi mampu memoderasi hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan.

H5 : Asimetri informasi mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan.

H6 : Asimetri informasi mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan.

C. METODE

Studi penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian bertujuan untuk menunjukkan bagaimana pengaruh CSR, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan

institusional terhadap nilai perusahaan dengan asimetri informasi sebagai variabel moderasi. Data sekunder ini diperoleh dari *annual report* dan *sustainability report* perusahaan pertambangan sektor energi yang telah terdaftar di BEI periode 2018-2022 melalui website www.idx.co.id. Pada metode penentuan sampel ini menggunakan *purposive sampling*.

Variabel independen dalam penelitian adalah CSR, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Nilai perusahaan merupakan variabel dependen. Sedangkan asimetri informasi sebagai variabel moderasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian menggunakan data sekunder dari laporan keberlanjutan tahunan dan laporan tahunan perusahaan pertambangan di sektor energi yang terdaftar di BEI untuk periode 2018-2022 yang diperoleh melalui website www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk memilih sampel. Adapun sampel penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria yang telah dipilih dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Sampel Perusahaan Pertambangan Sektor Energi

No.	Kriteria	Total
1.	Perusahaan pertambangan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.	76
2.	Perusahaan pertambangan sektor energi yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> secara tidak lengkap selama periode 2018-2022.	(21)
3.	Total sampel	55
4.	Jumlah data observasi (55 perusahaan x 5 tahun)	275
5.	Outlier	(62)
Total Data Diolah		213

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa populasi penelitian terdiri dari 76 perusahaan dan dari populasi tersebut, terpilih 55 perusahaan sebagai sampel dengan jumlah sebesar 275 data.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		213
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,80908668
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,072
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Analisis Regresi

a. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1,035	,348	
	CSR_X1	,540	,250	,161
	KM_X2	,032	,040	,067
	KI_X3	,658	,183	,297
a. Dependent Variable: NP_Y				

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, persamaan model regresi penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: $NP = 1,035 + 0,540 + 0,032 + 0,658 + \epsilon$.

b. Uji Silmutan (Uji F)

Tabel 4 Hasil Uji Silmutan (Uji F)

ANOVA ^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,761	3	1,254	4,924	,003 ^b
	Residual	52,949	208	,255		
	Total	56,710	211			
a. Dependent Variable: NP_Y						
b. Predictors: (Constant), KI_X3, CSR_X1, KM_X2						

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, uji F menunjukkan nilai sig F sebesar $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan hipotesis variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,976	,003
	CSR_X1	2,160	,032
	KM_X2	,804	,423
	KI_X3	3,588	,001
a. Dependent Variable: NP_Y			

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas , hasilnya yang diperoleh menunjukkan bahwa:

1. Uji t variabel *corporate social responsibility* sebesar $0.032 < 0.05$ dan t hitung $> t$ tabel didapat $2.160 > 1.652177$. Disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dan nilai perusahaan saling dipengaruhi secara signifikan dan **H1 diterima**.

2. Uji t variabel kepemilikan manajerial sebesar $0.423 > 0.05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ didapat $0.804 < 1.652177$. Disimpulkan kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan **H2 ditolak**.
3. Uji t variabel kepemilikan institusioanl sebesar $0.001 < 0.05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ didapat $3.588 > 1.652177$. Disimpulkan tidak terdapat hubungan antara kepemilikan institusional serta nilai perusahaan dan **H3 diterima**.

b. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 6 Hasil Uji MRA (Persamaan 2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	B	Std. Error	Beta		
	CSR_X1	-4,139	2,686		-1,541	,125
	KM_X2	,540	,250	,161	2,160	,032
	KI_X3	,245	3,541	,006	,069	,945
	X1_Z	9,101	3,041	,252	2,993	,003
	X2_Z	84,639	205,269	,120	,412	,680
	X3_Z	-179,129	67,020	-,279	-2,673	,008
a. Dependent Variable: NP_Y						

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil bahwa MRA persamaan 2 adalah :

1. Variabel *Corporate Social Responsibility**asimetri informasi sebesar $0.680 > 0.05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ didapat $0.412 < 1.652177$. Disimpulkan bahwa asimetri informasi tidak dapat memoderasi pengaruh signifikan antara *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dan **H4 ditolak**.
2. Variabel kepemilikan manajerial*asimetri informasi sebesar $0.008 < 0.05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ didapat $-2.673 < 1.652177$. Disimpulkan bahwa asimetri informasi dapat memoderasi pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dan **H5 diterima**.

3. Variabel kepemilikan institusional*asimetri informasi sebesar $0.033 < 0.05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ didapat $- 2.140 < 1.652177$. Disimpulkan bahwa kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh signifikan antara asimetri informasi terhadap nilai perusahaan dan **H6 diterima**.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,834 ^a	,696	,692
a. Predictors: (Constant), KI_X3, CSR_X1, KM_X2			
b. Dependent Variable: NP_Y			

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka R Square menunjukkan nilai sebesar 0.696 yang berarti bahwa variabel CSR, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 69,6%. Sementara varaibel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini mempengaruhi sisanya sebesar 30,4% .

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian yang berjudul pengaruh CSR ,kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan asimetri informasi sebagai variabel moderasi, dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Asimetri informasi tidak memoderasi *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Asimetri informasi dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajemen terhadap nilai perusahaan. Asimetri informasi dapat mengendalikan besarnya kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan.

Saran dalam penelitian ini bagi penelitian selanjutnya yaitu untuk memperlua populasi, seperti sektor keuangan, manufaktur, dan lain sebagainya. Dengan sampel yang

lebih besar untuk hasil penelitian lebih optimal. Selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lainnya atau mengganti variabel moderasi yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal, GCG.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, B. J., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/*, 9(11). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3708>
- Apriliyanti, V., Hermi, & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201–224. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 1112–1138.
- Ayu, P. C., & Sumadi, N. K. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 87–104. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v1i1.249>
- Darmayanti, F. E., Sanusi, F., & Widya, I. U. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.35448/jmb.v11i1.4284>
- Dewi, K. R. C., & Sanica, I. G. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 1–26.
- Dewi, Y. S., & Subardjo, A. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responbility, Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018)*.
- El-Haq, Z. N. S., Zulpahmi, & Sumardi. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 315–328. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.19940>

- Erawati, T., & Cahyaningrum, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 2(2), 151–170. <https://doi.org/10.28932/jafta.v2i2.3296>
- Ermaya, H. N. L., & Atuti, M. (2018). Asimetri Informasi Dan Manajemen Laba Dengan Mekanisme Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Bank Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mebis (Manajemen Dan Bisnis)*, 1–23. <https://doi.org/10.33005/mebis.v2i2.9>
- Fista, B. F., & Widyawati, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(5), 2051–2070.
- Hidayat, A. A., Juanda, A., & Jati, A. W. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akademik Akuntansi*, 2(2), 145–154. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106%0A>
- Jennifer, Veny, & Santo, V. A. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Konferensi Ilmian Akuntansi*, 1–2.
- Lifaldi, B., Yuvisa Ibrani, E., & Uzliawati, L. (2023). The Effect of Institutional Ownership, Company Diversification, and Profitability on Company Value in Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 2(6), 602–618. <https://doi.org/10.54408/jabter.v2i6.194>
- Mulyani, N. P. S. A., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2022). Pengaruh Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 100–110.
- Nurfauziah, F. L., & Utami, C. K. (2021). Pengaruh Pengungkapan Csr Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Sub Sektor Tekstil Dan Garmen. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 42–70. <https://doi.org/10.25170/jak.v15i1.1619>
- Pohan, H. tohir, Noor, I. N., & Bhakti, Y. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 41–52. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4850>
- Putri, C. N. A., & Ayu Diantini, N. N. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Pertumbuhan

- Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(11), 1937.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i11.p05>
- Putri, C. R. H., Widiasmara, A., & Ubaidillah, M. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *SIMBA, September*, 17. www.idx.co.id
- Sari, A. N. N., & Triyono. (2019). Pengaruh Struktur Corporate Governance, Leverage, Size, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Laporan Tahunan. *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper*, 601–614.
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 1–18.
- Seok, J., Lee, Y., & Kim, B. Do. (2020). Impact of CSR news reports on firm value. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 32(3), 644–663.
<https://doi.org/10.1108/APJML-06-2019-0352>
- Situmorang, P. (2022). *Mengapa Saham Emiten Batu Bara Berguguran di Tengah Lonjakan Harga Komoditas?* Investor.Id. <https://investor.id/market-and-corporate/285981/mengapa-saham-emiten-batu-bara-berguguran-di-tengah-lonjakan-harga-komoditas>
- Triyuwono, E., Ng, S., & Daromes, F. E. (2020). Tata Kelola Perusahaan Sebagai Mekanisme Pengelolaan Risiko Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 205–220.
<https://doi.org/10.25105/mraai.v20i2.5597>
- Widyaningsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 38. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>
- Wildan, M. C. I. (2022). Pengaruh Leverage , Kebijakan Dividen , Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(9).
- Yasmin, M., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Asimetri Informasi, Dan Perilaku Oportunistik Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 2(2), 43–56. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2478>